

# **PEMETAAN TINGKAT BAHAYA BENCANA BANJIR DI KOTA BANDAR LAMPUNG BERBASIS SISTEM INFORMASI GEOGRAFI (SIG)**

Oleh

**ELYAS RAMADA**

## **RINGKASAN**

Indonesia merupakan negara yang mempunyai potensi bencana alam yang cukup besar, salah satunya bencananya yaitu banjir yang disebabkan oleh intensitas curah hujan, distribusi curah hujan, frekuensi atau lamanya hujan berlangsung. Kota Bandar Lampung merupakan daerah yang memiliki potensi rawan banjir upaya untuk meminimalisir dampak negatif bencana banjir yakni dengan menyediakan peta daerah bahaya banjir yang dapat dipakai sebagai salah satu acuan untuk perencanaan penanggulangan dini bencana. Oleh karena itu penulis mengambil judul “Pemetaan Tingkat Bahaya Bencana Banjir di Kota Bandar Lampung Berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG)” untuk mengetahui tingkat bahaya banjir di Kota Bandar Lampung. Dalam pembuatan peta bahaya banjir membutuhkan data peta admistrasi wilayah Kota Bandar Lampung, data Digital Elevation Model (DEM), dan batas Daerah Aliran Sungai (DAS). Identifikasi daerah bahaya banjir menggunakan perhitungan tingkat kerawanan banjir dengan faktor utama topografi menggunakan metode *Geomorphic Flood Index (GFI)*. Identifikasi daerah-daerah yang berpotensi banjir menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG) diperoleh hasil bahwa wilayah Kota Bandar Lampung memiliki potensi bahaya banjir seluas 5.353 ha. Kota bandar lampung masuk ke dalam indeks bahaya banjir rendah dengan nilai 1.